

Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : ILMU SENI RUPA DAN DESAIN

Fakultas : SENI RUPA DAN DESAIN
Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S3-SRD		[23]
	Institut Teknologi Bandung	Versi	[1]	6 Mei 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM DOKTOR

Program Studi ILMU SENI RUPA DAN DESAIN Fakultas SENI RUPA DAN DESAIN

I. DESKRIPSI BIDANG KEILMUAN

1.1. BODY OF KNOWLEDGE

Program Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain merupakan bagian tertinggi dan terintegrasi dengan program-program studi di FSRD-ITB secara keseluruhan. Sifat penyelenggaraan program ini adalah terbuka dan terbatas bagi mahasiswa yang menampilkan kemampuan tinggi dalam pendidikan S1 dan S2 , baik bagi bidang ilmu non-seni rupa (non-linear), maupun bagi bidang Seni Rupa dan Desain (linear). Jenjang pendidikan S-3 lebih ditekankan kepada pendalaman kemampuan analisis, sintesis dan evaluasi di bidang ilmu–ilmu seni dan desain, untuk selanjutnya menghasilkan kualitas peserta program yang mampu melakukan riset dan pengembangan ilmu seni rupa secara mandiri, di samping mampu menyumbangkan teori dan pengetahuan baru di bidang ilmu ini.

Program Doktor Seni Rupa dan Desain mengembangkan berbagai teori dan pemikiran tentang seni rupa, desain, dan ilmu-ilmu penunjang yang relevan. Oleh karenanya kompetensi lulusan Program Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain ditekankan pada kemampuan melakukan riset mandiri melalui tahap analisis, sintesis, dan evaluasi yang intensif. Selain itu lulusan mampu mengidentifikasi permasalahan di bidang Ilmu Seni Rupa dan Desain dengan cara memetakannya dalam perkembangan mutakhir struktur ilmu pengetahuan terkait. Akumulasi dari kemampuan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi lulusan untuk memiliki kecendekiaan ilmiah kedalaman hasil penelitiannya, keluasan wawasan, keterkinian, dan mampu memberikan kontribusi pengetahuan baru di bidang ilmu seni rupa. Lulusan program juga diharapkan mampu mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta membuka pengembangan keilmuan di tahap selanjutnya.

Program Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain di FSRD-ITB dibentuk sebagai tingkat pendidikan tertinggi yang mengkaji dan mengembangkan sisi logis dari perkembangan bidang seni rupa dan desain. Sumbu-sumbu utama (*core*) keilmuannya adalah ilmu estetika, permasalahannya yang bertautan dengan nilai-nilai (*value laden*) dan makna-makna dalam kehidupan manusia. Pencabangan *core* keilmuan ini diterapkan secara khusus ke bidang ilmu

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 2 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

dan praktek: (1) seni rupa (seni rupa 2 Dimensi, seni rupa 3 Dimensi, Intermedia) dan (2) desain (desain komunikasi visual, desain produk, desain interior, dan kriya).

Di bidang ilmu seni rupa kajian estetika ini berkembang mengikuti paradigma kebudayaan di Indonesia yang kompleks. Namun kajian tersebut secara prinsip akademik terbangun atas teori-teori: (a) mimesis, (b) ekspresivis, dan (c) formalis. Prinsip estetika mimesis menjelaskan bahwa karya seni merupakan tiruan alam dan dinilai dari ketepatannya, prinsip estetika ekspresivis menjelaskan bahwa karya seni merupakan hasil ungkapan rasa seniman. Sedangkan dalam prinsip estetika formalis, karya seni merupakan susunan bentuk murni dengan unsur-unsurnya (garis, warna, bidang, ruang, tekstur, dan *volume*).

Di bidang ilmu desain, *core* estetika dan komunikasi melebur sebagai suatu disiplin ilmu integratif antara ilmu seni, sains dan teknologi. Ilmu desain mempelajari kaidah-kaidah perencanaan (*planning*) dan pembuatan (*making*) suatu obyek –temuan-temuan seni, sains dan teknologi– agar memiliki nilai kegunaan dan kenyamanan bagi peningkatan kualitas hidup manusia. Di dalam ilmu desain, terdapat tujuh premis utama yang mendasarinya, yaitu: (1) Desain & Artifak, (2) Desain & Material, (3) Desain & Sistem, (4) Desain & Budaya Visual, (4) Desain & Lingkungan, (5) Desain & Perilaku Manusia serta (7) Desain, Media & Informasi.

1.2. TANTANGAN YANG DIHADAPI

Pendidikan, dalam karakteristik keilmuan dan sistem pembelajarannya masing-masing, dimanapun, pada ujungnya adalah agar lulusannya, mampu berkontribusi positif dalam mewujudkan harapan masyarakat, baik masyarakat akademik, masyarakat praktisi profesi, masyarakat umum dalam lingkup global, regional, nasional maupun lokal. Harapan masyarakat akademik dan masyarakat praktisi profesional, akan halnya tujuan pendidikan ini, adalah jelas, utamanya adalah untuk berkembangnya keilmuan dan aplikasinya pada tindakan praktik.

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumberdaya yang melimpah. Namun demikian sumber daya yang melimpah tidak dengan sendirinya menjamin kesejahteraan masyarakat. Perlu suatu upaya agar sumber daya alam menjadi memiliki nilai ekonomis yang bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat. Prasyarat pertumbuhan ekonomi, sudah tidak lagi hanya bersandar pada modal (*capital*), sumberdaya manusia (*labor*) dan bahan mentah (*raw materials*), tetapi bergeser pada Ilmu Pengetahuan (*knowledge*), informasi (*information*) dan inovasi. Tugas insan-insan akademik, pendidikan, terutama Pendidikan Tinggi yang harus berada pada

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD}	Halaman 3 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

garda depan dalam menghasilkan inovasi-inovasi. Pendidikan Tinggi merupakan pendidikan akhir yang menghasilkan intelektual dalam dua bentuk pengabdian. Sebagai intelektual Akademisi Pendidik & Peneliti atau sebagai intelektual Praktisi/Profesional yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. Inovasi diperoleh melalui kegiatan riset secara profesional. Inovasi-inovasi hasil riset, harus terus dipupuk dikembangkan agar dapat tumbuh menjadi industri-industri baru yang diharapkan dapat berkembang menjadi bisnis.

Pandangan umum terhadap arti keberhasilan pendidikan tinggi, salah satu indikatornya adalah banyaknya inovasi-inovasi aplikatif yang dihasilkan melalui aktifitas riset. Pendidikan doktor, adalah pendidikan tinggi yang berbasis riset. Keberhasilan capaian pendidikannya dinyatakan melalui kualitas riset yang dihasilkan. Banyaknya kelulusan pendidikan Strata 3 pada suatu lembaga Pendidikan Tinggi, mengindikasikan banyaknya inovasi-inovasi yang telah dihasilkan.

Harus disadari bahwa Indonesia memiliki potensi dalam bidang kebudayaan karena merupakan bangsa majemuk. Hal tersebut sebagai akibat dari letak geografis Nusantara yang merupakan jalur pertemuan Barat dan Timur. Keragaman adat istiadat menghasilkan artefak desain dengan gaya dan ragam hias yang beragam (artefak-artefak tersebut sebagian sudah punah, dan sebagian masih mentradisi hingga kini). Penelitian tentang hal-hal seperti di atas sejauh ini sebagian besar dilakukan oleh peneliti asing yang sedikit banyak 'biased' pada kerangka pikir mereka, sedangkan yang dibutuhkan adalah karya penelitian yang berdimensi universal tapi secara intrinsik sesuai dengan spirit ketimuran.

Tantangan nyata yang dihadapi bagi Program Studi Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain adalah pemilihan jenis riset untuk menghasilkan inovasi, selain untuk pengembangan keilmuan itu sendiri, namun hendaknya berkesesuaian dengan kondisi eksternal yang berlangsung dalam tata kehidupan masyarakat, seperti - Issue Berkelanjutan (*sustainable*), - Melemahnya Daya Dukung Lingkungan, - Pendayaan Potensi Lokal (material maupun kultural), Industri Kreatif, yang diperkirakan masih aktual dalam masa 10 -15 tahun mendatang.

1.3. AKREDITASI/STANDAR ACUAN

Kurikulum 2013-2018 Program Studi Magister Seni Rupa dirancang berdasarkan hasil evaluasi terhadap kurikulum sebelumnya (Kurikulum 2008-2013), Lembaga Akreditasi

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 4 dari 23
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.</p>		

Pendidikan Seni dan Desain Internasional (National Association of Schools of Art and Design/NASAD – Amerika Serikat).

1.4. REFERENSI

Referensi bagi penyusunan Kurikulum 2013-2018 Program Studi Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain adalah:

- 1) Surat Keputusan Senat Akademik Nomor: 10/SK/I1-SA/OT/2012 tentang Harkat Pendidikan di ITB;
- 2) Surat Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 11/SK/11-SA/OT/2012 tentang Pedoman Kurikulum 2013 – 2018 ITB;
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

II. TUJUAN PENDIDIKAN DAN CAPAIAN LULUSAN

2.1. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI S3

Menghasilkan insan akademik berkualifikasi Doktor dalam kompetensi bidang keilmuan Seni Rupa dan Desain yang berahlak dan berkarakter luhur, memiliki kematangan emosional, sikap akademik yang tinggi, kemampuan meneliti mandiri, mampu bekerja sama, mampu berkomunikasi dengan baik, tanggap sosial, kultural, berwawasan global, berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat serta memiliki daya kreatifitas dan inovatif dalam penelitian dan pengembangan keilmuannya.

2.2. CAPAIAN (*OUTCOME*) KELULUSAN

Hasil akhir proses pembelajaran di Program Doktor Seni Rupa dan Desain adalah lulusan yang mempunyai kemampuan untuk melakukan riset mandiri melalui tahap analisis, sintesis, dan evaluasi yang intensif. Selain itu lulusan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan di bidang seni rupa atau desain dengan cara memetakannya dalam perkembangan mutakhir struktur ilmu pengetahuan terkait lainnya (misalnya: estetika, ilmu rekayasa, ilmu sosial dan budaya, ilmu manajemen, ilmu alam dan lain sebagainya). Akumulasi dari kemampuan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi lulusan untuk menampilkan kecendekiaan ilmiah, kedalaman hasil penelitian, keluasan wawasan, keterkinian, dan mampu memberikan kontribusi pengetahuan baru di bidang ilmu seni rupa dan desain, serta juga diharapkan mampu mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 5 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

Kurikulum program Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain tidak dapat dilepaskan dari kurikulum jenjang sebelumnya, oleh karenanya landasan pengembangan program mengacu pada Harkat Pendidikan di ITB bahwa mendidik mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang bermakna bagi kehidupan, mandiri, sungguh-sungguh dalam menjunjung etika berprofesi dan etika bermasyarakat, serta kompeten untuk membuat dirinya bermanfaat di lapangan kerja dan di masyarakat (SK Senat Akademik No. 023/SK/K01-SA/2002). Dengan demikian pendidikan di ITB mementingkan dicapainya sasaran pendidikan atas peserta didik yang meliputi penguasaan pengetahuan yang bermakna bagi kehidupan (*hard skills & soft skills*), kemampuan untuk mandiri (daya juang), dan beretika, serta kompetensi (*professionalism*) dalam bidang keahlian yang ditekuninya.

Oleh karenanya kurikulum yang disusun menganut pola kurikulum berbasis kompetensi merupakan langkah lanjut dari kebijakan nasional yang menggariskan kompetensi sebagai sasaran utama pendidikan. Pada tingkat lebih umum, kurikulum berbasis kompetensi tersebut secara nasional mengadopsi empat pilar pembelajaran yang disusun oleh *Komisi Internasional tentang Pendidikan pada Abad Duapuluh Satu* - UNESCO yang diterbitkan pada tahun 1996. Keempat pilar pembelajaran itu meliputi kompetensi *Learning to Know*, *Learning to Do*, *Learning to Be*, dan *Learning to Live Together*. Prinsip *Learning to Know* berkaitan dengan perkembangan di bidang ilmu dan seni, prinsip *Learning to Do* memberi tekanan pada kompetensi ketrampilan, prinsip *Learning to Be* berhubungan dengan proses aktualisasi diri dan pengembangan kepribadian secara utuh, dan prinsip *Learning to Live Together* berkenaan dengan kemampuan hidup di tengah masyarakat dengan peran dan kontribusi positif, yang menyumbang pada kesejahteraan dan identitas sosial-kultural.

Secara umum kompetensi tersebut memiliki tekanan berbeda untuk setiap jenjang, yaitu:

- a. Kompetensi analisis untuk jenjang S1 dengan penekanan terutama kepada penguasaan kompetensi estetik melalui studio praksis (*by project*) yang berdasarkan pemahaman teori pendukung yang relevan. Kompetensi analisis juga dimungkinkan dengan melakukan penelitian (*by research*) terhadap wilayah praksis dengan keluaran skripsi.
- b. Kompetensi sintesis untuk S2 penekanan pada kompetensi keilmuan (Fenomena Estetik sebagai objek studi) dengan kemungkinan jalur kompetensi estetik (Praksis)
- c. Kompetensi evaluatif dengan penekanan pendalaman dan pengembangan keilmuan untuk jenjang S3 yang sepenuhnya berorientasi kepada jalur keilmuan

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 6 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

Dalam konteks yang lebih luas dengan bereorientasi pada hakikat Perguruan Tinggi, yang bertujuan mempelajari, memperdalam, mengembangkan, dan mengimplementasikan, maka kelulusan program harus mencerminkan dirinya dalam beberapa dimensi :

1. Dimensi Etis

Selalu berada dalam sikap pencarian kebenaran terus menerus dan mengkomunikasikannya pada masyarakat dalam tujuan melindungi dan meningkatkan martabat manusia dan warisan budaya melalui penelitian, pengajaran dan berbagai pelayanan yang diberikan pada komunitas lokal, nasional dan internasional.

2. Dimensi Keilmuan dan Pendidikan.

Meskipun bidang keilmuan Seni Rupa dan Desain, memiliki kespesifikan dan seringkali dianggap sebagai hal yang esoterik, namun sebagai suatu cabang keilmuan, kelulusan program hendaknya selalu meningkatkan kompetensi di bidang ilmu pengetahuan dan penelitian yang dikuasainya, melalui riset-riset untuk menghasilkan inovasi-inovasi dalam ukuran kebenaran ilmiah yang berlaku dibidangnya.

3. Dimensi Sosial

Bidang keilmuan Seni Rupa dan Desain sangat berkaitan erat dengan kehidupan sosial dan kultural masyarakat. Karenanyalah kelulusan diharapkan memiliki peran dan tanggung jawab dalam tata kehidupan bermasyarakat.

2.3.PENYELENGGARAAN PROGRAM DOKTOR

a. Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain merupakan program pendidikan yang berada pada jalur Akademik dalam dua karakteristik pendekatan, yaitu :

a.1 By Research

Kadar ilmiah ditentukan oleh publikasi bagian-bagian penelitiannya yang termuat pada Jurnal Nasional maupun Internasional terakreditasi

a.2. By Experiment/ By Project

Kadar ilmiah ditentukan melalui hasil eksperimen/pameran melalui penilaian oleh reviewer yang dinilai kompeten/kredibel, terhadap proses eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dalam project karya seni, desain atau kriya. Proses eksperimen karya seni, desain atau kriya yang telah di review oleh pakar harus terpublikasikan pada Jurnal Ilmiah Nasional, maupun Internasional terakreditasi.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 7 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

b. Pengelolaan Program

Pengelolaan program doktor di ITB diatur melalui Surat Keputusan Senat Akademik ITB, Nomor : 03/SK/K01-SA/2003, Tanggal : 3 Januari 2003 yang menyebutkan bahwa Program pendidikan pascasarjana mengandung secara signifikan kegiatan penelitian yang cenderung melintasi batas-batas disiplin ilmu, serta menangani masalah yang berhubungan dengan puncak-puncak pencapaian ilmu pengetahuan, khususnya pada program pendidikan doktor. Oleh karena itu, koordinasi program pendidikan pascasarjana perlu dilaksanakan secara terpusat pada tingkat institusi.

Dalam pelaksanaannya, lembaga pengelola program pascasarjana Institut Teknologi Bandung dengan ditunjang oleh dan bekerjasama dengan semua unit yang terlibat, merupakan penanggung jawab kegiatan pascasarjana dalam lingkup internal maupun dalam bekerjasama dengan pihak luar ITB. Fungsi lembaga pengelola program pascasarjana ITB lebih bersifat koordinatif dengan kewajiban dan kewenangan dalam hal-hal seperti: mensahkan penerimaan dan kelulusan peserta program pendidikan pascasarjana; menetapkan kelayakan suatu program pendidikan pascasarjana serta klasifikasinya, berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Senat Akademik; melakukan kendali mutu atas semua segi pendidikan pascasarjana; menjaga kesetaraan mutu di antara disiplin yang ada; melaksanakan promosi peserta program doktor; mewujudkan dan memelihara keharmonisan kerjasama antara fakultas dengan program studi serta melakukan sosialisasi program pendidikan pascasarjana kepada masyarakat.

Kedudukan Sekolah Pascasarjana sejajar dengan Fakultas dan Sekolah dengan perbedaan fungsi pada penjaminan mutu, pengembangan program dan penjangkaran mahasiswa pascasarjana ITB. Sementara proses pendidikan menjadi tanggungjawab dan dilaksanakan oleh Program Studi di bawah koordinasi dan kendali Fakultas/Sekolah. Selain Sekolah Pascasarjana, dalam kegiatan pengawasan mutu dan pengendalian program SPS dibantu oleh Komisi Sekolah Pascasarjana (KSPS). Komisi ini berfungsi membantu Sekolah Pascasarjana dalam merumuskan kebijakan normatif umum ke Pascasarjana di lingkungan ITB dan secara khusus berfungsi sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu program pendidikan doktor. Dalam fungsi yang terakhir tugas komisi adalah memberi masukan/rekomendasi kepada Pimpinan Sekolah Pascasarjana mengenai hasil evaluasi terhadap mahasiswa pada berbagai tahap kemajuan pendidikan.

Sedangkan pengelolaan program pada tingkat program studi adalah sebagai berikut:

1. Program studi doktor menangani berbagai permasalahan dalam bidang akademik,

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 8 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

kemahasiswaan, administrasi dan anggaran.

2. Dalam menyelenggarakan kegiatan akademiknya Ketua program studi didampingi oleh Komisi Program Pascasarjana Fakultas (KPPS) Seni Rupa dan Desain yang selalu berkoordinasi dengan Komisi Sekolah Program Pascasarjana (KSPS) ITB.
3. KPPS mengkoordinasikan segala aspek normatif dalam pelaksanaan pendidikan, termasuk penelitian pascasarjana, yang mencakup antara lain penerimaan mahasiswa, pengendalian mutu pendidikan dan penelitian, tenaga akademik pelaksana dan kelulusan pendidikan magister dan pendidikan doktor.
4. Sebagai organisasi pelaksana unit akademik, program studi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan dan mutu pendidikan dan penelitian pascasarjana di bawah koordinasi Dekan.
5. Dalam kaitan menentukan arah pelaksanaan penelitian kaprodi dapat berkoordinasi dengan Kelompok Keilmuan dan Keahlian (KK) yang mempunyai fungsi sebagai pelaksana fungsi keilmuan dan keahlian tertentu yang berada di dalam fakultas. Kelompok Keahlian di lingkungan Fakultas Seni Rupa dan Desain adalah: KK Seni Rupa, KK Estetika & Ilmu-Ilmu Seni, KK Manusia & Ruang Interior, KK Kriya & Tradisi, KK Manusia & Desain Produk Industri, KK Komunikasi Visual & Multi Media, KK Ilmu-Ilmu Desain & Budaya Visual serta KK Ilmu-Ilmu Kemanusiaan.

2.4. TABEL CAPAIAN LULUSAN DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

Capaian (<i>Outcomes</i>) Lulusan	Tujuan Program Studi				
	Kemampuan Akademik/ Profesi	Kemampuan Kreatif	Kemampuan berkaitan wawasan pengetahuan seni rupa dan desain	Kemampuan berkomunikasi secara efektif (lisan dan tulisan)	Kemampuan lanjut dalam pemanfaatan teknologi
Kemampuan untuk melakukan riset mandiri melalui tahap analisis, sintesis, dan evaluasi yang intensif.	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi
Kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan di bidang seni rupa atau desain dalam perkembangan mutakhir struktur ilmu pengetahuan terkait	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi
Kemampuan menampilkan kecendekiaan melalui kedalaman hasil penelitian, keluasan wawasan dan keterkinian,	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Sedang
Kemampuan memberikan kontribusi pengetahuan baru di bidang ilmu seni rupa dan desain	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{S3 SRD}

Halaman 9 dari 23

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.

Kemampuan mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan Seni Rupa dan Desain untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi
---	------------	------------	------------	------------	------------

III. STRUKTUR KURIKULUM

3.1. SYARAT MASUK

Upaya untuk menjamin kualitas mahasiswa program doktor dilakukan melalui proses seleksi yang ketat. Untuk menjamin bahwa mahasiswa program pendidikan doktor mempunyai penguasaan yang memadai tentang pengetahuan dasar yang berkenaan dengan program studi yang dipilih dilakukan dengan menerapkan kebijakan penerimaan calon yang mempunyai latar belakang bidang keilmuan yang linier dengan bidang pada jenjang doktor. Untuk calon yang mempunyai latar belakang keilmuan yang berbeda (tidak linier) maka dikenai ketentuan tambahan berupa penerimaan bersyarat (*probation*) yaitu kewajiban memenuhi program penyetaraan (*bridging* atau matrikulasi) dengan beban di luar beban program doktor regular.

Selanjutnya kriteria persyaratan masuk adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan doktor Seni Rupa dan Desain, dilaksanakan hanya dalam bidang ilmu yang mempunyai kelompok penelitian yang aktif sebagai pendukungnya.
2. Pendidikan doktor Seni Rupa dan Desain, hanya menyelenggarakan program doktor yang fokus pada penelitian bidang ke Seni Rupa, Desain dan Kriya.
3. Peserta program doktor, dalam etika dan moral yang baik, harus mampu melakukan penelitian secara mandiri, dalam rangka mengembangkan keilmuan sesuai keilmuan yang ditekuninya, sehingga menghasilkan sumbangan orisinal kepada bidang ilmunya.
4. Calon peserta yang diterima pada program doktor, harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan, terutama mencakup latar belakang keilmuannya.

Terdapat tiga (3) kategori calon peserta, ialah :

- Kategori 1, memiliki latar belakang keilmuan Seni Rupa Desain dan Kriya pada pendidikan S1 dan S2.
- Kategori 2, memiliki latar belakang keilmuan Seni Rupa, Desain dan Kriya pada pendidikan S1, dan non Seni Rupa, Desain dan Kriya pada pendidikan S2, atau sebaliknya.
- Kategori 3, tidak memiliki latar belakang keilmuan Seni Rupa, Desain dan Kriya pada pendidikan S1 dan S2.

5. Bagi calon peserta kategori 1, setelah melakukan pendaftaran *on line* pada SPPS ITB, ybs akan dinilai melalui presentasi terhadap rencana penelitian dan kemampuan akademisnya oleh Komisi Program Pasca Sarjana (KPPS) Fakultas. Bagi calon peserta kategori 2 dan 3, setelah melakukan pendaftaran secara *on line* pada SPPS ITB, akan diarahkan oleh Program Studi untuk mengikuti program penyetaraan kompetensi pokok keilmuan Seni Rupa dan Desain sebanyak 12 SKS pada program Magister Seni atau Desain, selama kurang lebih 3 bulan (*bridging*). Program penyetaraan ini tidak bersifat mengikat, artinya peserta belum dianggap sebagai mahasiswa reguler S3. Bila peserta dipandang mampu (lulus), dinyatakan secara tertulis (sertifikat), maka ybs diperkenankan melakukan presentasi penilaian penerimaan oleh KPPS Fakultas. Apabila dalam penilaian presentasi oleh KPPS peserta dipandang tidak mampu, meskipun ybs telah lulus program penyetaraan, maka ybs dapat dinyatakan tidak diterima. Bagi peserta program penyetaraan yang dinilai tidak mampu (tidak lulus), ybs tidak akan memperoleh sertifikat dan padanya tidak perlu di nilai melalui presentasi.
6. Sertifikat yang diperoleh dari program penyetaraan (*bridging*), dilampirkan pada tata penerimaan program Doktor beserta ketentuan standar lainnya, ialah Toefl, TPA (bagi program beasiswa), Portofolio (bagi peserta biaya pribadi).
7. Pendaftaran secara *on line* oleh SPPS ITB, dilakukan dalam dua gelombang. Gelombang I pada awal bulan Februari dan Gelombang II pada bulan Juni. Perkuliahan reguler diawali pada bulan Agustus. Gelombang I, diperuntukkan bagi calon peserta program Beasiswa dan biaya Pribadi dan berstatus kategori 1, kategori 2, kategori 3. Gelombang 2, diperuntukkan bagi calon peserta biaya Pribadi, dan berstatus kategori 1. (bukan untuk kategori 2 dan 3)
8. Program penyetaraan (*bridging*) dilaksanakan pada masa semester pendek (Juni, Juli, Agustus), sehingga bila peserta program penyetaraan ini lulus, dapat segera mengikuti perkuliahan reguler pada bulan Agustus bersama calon peserta kategori 1 yang dinyatakan diterima.

3.2. KURIKULUM

Kurikulum dirancang dengan beban minimum 40 sks , ditempuh dalam waktu 6 semester, dengan beban maksimum 12 sks tiap semester

Pelaksanaannya dirancang dalam empat (4) tahapan pendidikan, yaitu:

- Tahap I. Tahap Persiapan (1 Sem., maksimum 2 Sem.)
- Tahap II. Tahap Penyusunan Proposal Penelitian (1 Sem., maksimum 2 Sem.) ,

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 11 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

- Tahap III. Tahap Penelitian (2 sem.)
- Tahap IV. Tahap Penulisan dan Pengujian Disertasi (2 sem.)

Waktu tempuh studi ideal adalah 3 tahun (6 semester) , dengan toleransi maksimum waktu tempuh studi adalah 5 tahun (10 semester), terhitung sejak peserta memulai program doktor.

PENJELASAN

Penjelasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TAHAP I	Tahap Persiapan. (1 Sem., maksimum 2 Sem.)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mengikuti sejumlah perkuliahan (12 SKS). b. Dinyatakan selesai tahap I setelah mahasiswa lulus Ujian Persiapan.
TAHAP II	Tahap Penyusunan Proposal Penelitian. (1 Sem., maksimum 2 Sem.)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa menyusun Proposal Penelitian dalam bimbingan Wali Akademi 2 dosen bagi 1 mhs. b. Mahasiswa dinyatakan selesai tahap II ini, bilamana usulan proposal penelitiannya telah disetujui oleh Dosen Wali Akademik, melalui Ujian Kualifikasi.
TAHAP III	Tahap Penelitian (3 sem.)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Kandidat Doktor melakukan kegiatan penelitian dibawah arahan 3 dosen sebagai Tim Pembimbing (Pemb.Utama, Pemb.I dan Pemb.II). b. Secara terprogram, Kandidat melaporkan progres penelitiannya pada Tim Pembimbing. c. Selama 2 semester yang tersedia ini, Kandidat telah menyelesaikan penelitiannya, aktif mengikuti forum-forum ilmiah yang relevan dengan penelitiannya, menyertakan bagian-bagian penelitiannya dalam Publikasi Ilmiah (<i>Proceeding</i>, Jurnal/ Pameran Nasional, Internasional) dan mulai menuliskan seluruh hasil penelitiannya dalam penulisan Disertasi. d. Tahap III, dinyatakan selesai, apabila Tim Pembimbing menyatakan kandidat telah memenuhi persyaratan untuk Ujian Disertasi
TAHAP IV	Tahap Penyempurnaan dan Pengujian Disertasi (1 sem.)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pada tahap ini, kandidat dapat menambahkan penelitiannya serta mulai penulisan Disertasinya, dalam arahan Tim Pembimbing, secara terprogram. b. Kandidat melakukan Ujian Kolokium, dihadapan Tim Pembimbing. c. Kandidat melakukan Ujian Tertutup, dihadapan Tim Pembimbing dan 3 orang Penguji dari luar yang berfungsi pula sebagai Reader. d. Kandidat melakukan Ujian Terbuka (dalam forum terbuka), dihadapan 3 Pembimbing yang berubah sebutan statusnya sebagai Promotor Utama, Promotor 1 dan Promotor 2, serta 3 Penguji luar. e. Sidang Terbuka dipimpin oleh Promotor Utama dan didampingi oleh Direktur program Pasca Sarjana ITB.

Struktur Kurikulum S3 2013
ILMU SENI RUPA DAN DESAIN
FSRD-ITB

Semester 1				Semester 2			
TAHAP I				TAHAP II			
No	Kode MK	Matakuliah	SKS	No	Kode MK	Matakuliah	SKS
1	SD7101	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	1	SD7201	Proposal Penelitian	5
2	SD7102	Metodologi Penelitian	3	2		Pilihan	3
3		Pilihan	3	3	SD7002	Ujian Kualifikasi	3
4	SD.7001	Ujian Persiapan	3				
TOTAL SKS			12	TOTAL SKS			11
Semester 3				Semester 4			
TAHAP III							
No	Kode MK	Matakuliah	SKS	No	Kode MK	Matakuliah	SKS
1	SD7301	Seminar 1 (Evaluasi Penelitian I)	5	1	SD7402	Seminar 2 (Evaluasi Penelitian II)	5
2		Pilihan	3	2		Pilihan	4
TOTAL SKS			8	TOTAL SKS			9
Semester 5				Semester 6			
TAHAP III				TAHAP IV			
No	Kode MK	Matakuliah	SKS	No	Kode MK	Matakuliah	SKS
1	SD7501	Seminar 3 (Penulisan Disertasi I)	5	1	SD7601	Seminar 4 (Penulisan Disertasi II)	5
2		Pilihan	3	2	SD7003	Ujian Disertasi	3
TOTAL SKS			8	TOTAL SKS			8

DAFTAR MATA KULIAH WAJIB

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	SD 7101	FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN	3 SKS
2	SD 7102	METODOLOGI PENELITIAN	3 SKS
3	SD 7201	PROPOSAL PENELITIAN	3 SKS
4	SD 7001	UJIAN PERSIAPAN	3 SKS
5	SD 7002	UJIAN KUALIFIKASI	3 SKS
6	SD 7301	Seminar I (Evaluasi Penelitian 1)	5 SKS
7	SD 7402	Seminar 2 (Evaluasi Penelitian 2)	5 SKS
8	SD 7501	Seminar 3 (Penulisan Disertasi 1)	5 SKS
9	SD 7602	Seminar IV (Evaluasi Penelitian 2)	5 SKS
10	SD 7003	UJIAN DISERTASI	

DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	SD 7005	ILMU SENI RUPA DAN DESAIN	3 SKS
2	SD 7004	FILSAFAT KEBUDAYAAN	3 SKS
3	SD 7006	BUDAYA VISUAL	3 SKS
4	SD 7007	PENULISAN MAKALAH DALAM PROCEEDING NASIONAL	1 SKS
5	SD 7008	PENULISAN MAKALAH DALAM PROCEEDING INTERNASIONAL	2 SKS
6	SD 7009	PENULISAN MAKALAH DALAM JURNAL	3 SKS

		NASIONAL	
7	SD 7010	PENULISAN MAKALAH DALAM JURNAL INTERNASIONAL	6 SKS
8	SD 7011	SEMINAR V (PENULISAN DISERTASI 2)	5 SKS

DAFTAR MATA KULIAH BRIDGING

(SUMBER : MK WAJIB MAGISTER DESAIN DAN MK WAJIB MAGISTER SENI)

MK. WAJIB MAGISTER DESAIN

No	Kode	NamaMatakuliah	sks
1	DS6101	TeoriDesain I	2
3	DS6103	DesaindanKebudayaan I	2
2	DS6105	ManajemenInformasiPenelitian	2
4	DS6107	SejarahSosialDesain	2
4	DS6108	DesaindanFaktorManusia	2
5	DS6202	TeoriDesain II	2
6	DS6204	MetodePenelitianDesain	3
7	DS6211	ManajemenDesain	2
7	DS6212	SemiotikaDesain	2

MK. WAJIB MAGISTER SENI

NO	Kode	NamaMatakuliah	sks
1	SR5002	PenelitianSeni I	3
2	SR5004	PenulisanProyekSeni	2
3	SR5005	ManajemenSeni II	3
4	SR5102	IlmuSejarahSeni I	2
5	SR5103	StudiKuratorial I	2
6	SR5201	MetodaPenciptaanSeni II	2
7	SR5202	IlmuSejarahSeni II	2
8	SR5203	StudiKuratorial II	2
9	SR5204	TeoriSeni	2
10	SR5205	SenidanEkonomiPasar II	2
11	SR6002	PenelitianSeni II	3
12	SR6003	ManajemenSeni III	3

4.2. TABEL MATAKULIAH VS CAPAIAN PRODI

Kode dan nama matakuliah		Kemampuan akademik/profesi: mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kreativitas	Kemampuan kreatif	Kemampuan penelitian dan penulisan	Kemampuan berkaitan dengan wawasan pengetahuan Seni Rupa dan Desain	Kemampuan berkomunikasi secara efektif (lisan dan tulisan)	Kemampuan lanjut untuk pemanfaatan teknologi
	MK WAJIB						
SD 7101	FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN	T	T	T	T	T	S
SD 7102	METODOLOGI PENELITIAN	T	S	T	T	T	S
SD 7201	PROPOSAL PENELITIAN	T	T	T	T	T	T
SD 7001	UJIAN PERSIAPAN	T	T	T	T	T	T
SD 7002	UJIAN KUALIFIKASI	T	T	T	T	T	T
SD 7301	PENELITIAN 1	T	T	T	T	T	T
SD 7402	PENELITIAN 2	T	T	T	T	T	T
SD 7501	PENELITIAN 3	T	T	T	T	T	T
SD 7602	PENELITIAN 4	T	T	T	T	T	T
SD 7003	UJIAN DISERTASI	T	T	T	T	T	T
	MK PILIHAN						
SD 7003	ILMU SENI RUPA DAN DESAIN	T	T	T	T	T	S
SD 7004	FILSAFAT KEBUDAYAAN	T	T	T	T	T	S
SD 7006	BUDAYA VISUAL	T	T	T	T	T	S
SD 7007	PENULISAN MAKALAH DALAM PROCEEDING NASIONAL	T	T	T	T	T	S
SD 7008	PENULISAN MAKALAH DALAM PROCEEDING INTERNASIONAL	T	T	T	T	T	S
SD 7009	PENULISAN MAKALAH DALAM JURNAL NASIONAL	T	T	T	T	T	S
SD 70010	PENULISAN MAKALAH DALAM JURNAL INTERNASIONAL	T	T	T	T	T	S
SD 70011	SEMINAR V (PENULISAN DISERTASI 2)	T	T	T	T	T	S

V. ATMOSFER AKADEMIK

Naskah Akademik Keputusan SA No. 01 tahun 2003 tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di ITB menyebutkan bahwa ITB adalah Perguruan Tinggi Berbudaya Riset. Untuk melaksanakan hal tersebut Program Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain mengupayakan suasana akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif. Suasana tersebut berupa suasana yang dicerminkan oleh sikap keskolaran yang ditopang oleh sikap-sikap keterpaduan keilmuan dengan pengalaman beserta pemanfaatannya untuk berbagi pengetahuan. Dalam konteks yang demikian suasana akademik dikaitkan dengan kebebasan akademik yang merupakan hak yang dimiliki oleh *civitas akademika* dalam melakukan komunikasi pengetahuan dan kegiatan akademik.

Terbatasnya sarana dan prasarana fisik diupayakan dengan penciptaan lingkungan akademik yang tidak terlalu formal. Fasilitas ruang tunggu dosen di Ruang Pimpinan menjadi tempat interaksi yang kondusif, baik sesama dosen maupun dosen dengan Ketua Program Studi. Kebijakan fakultas untuk menyediakan fasilitas ruangan untuk Program Pascasarjana yang diperuntukan sebagai Ruang Pimpinan dan Pengelola, Ruang Sekretariat, Ruang Kuliah dan Ruang Sidang untuk presentasi yang penggunaannya bersifat *sharing* dengan program magister menjadikan suasana lingkungan akademik yang kondusif selain sangat efisien penggunaannya. Dampak dari kebijakan fakultas tersebut akan membuka peluang bagi kemungkinan peningkatan jumlah peserta S3, karena selain kurikulumnya yang bersifat linear berjenjang untuk S1 – S2 – S3 juga melalui pemanfaatan secara optimal fasilitas ruangan yang telah ada untuk kegiatan diskusi Mahasiswa, Ruang Bimbingan, Ruang Tunggu Dosen dan Ruang Seminar yang digunakan secara bersama menyebabkan terjadinya interaksi dan komunikasi bahkan diskusi yang intens antara peserta program doktor dan mahasiswa magister..

Sarana/fasilitas pendukung untuk menunjang kegiatan akademik selain ruang kuliah, tersedia pula ruang baca di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, tugas penelitian dan penyusunan disertasi, serta ruang yang dilengkapi Fasilitas Komputer (digunakan bersama-sama dengan mahasiswa magister) yang terakses dengan Jaringan internet sehingga dapat dimanfaatkan untuk menelusuri *e-journal* dan *e-book*. Secara umum penggunaan fasilitas mempunyai aturan yang jelas untuk tingkat ITB.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD}	Halaman 17 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

a. Sistem Informasi Akademik

Program doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain, baik melalui situs fakultas maupun secara terintegrasi dengan Sekolah Pasca Sarjana ITB menyajikan informasi berkaitan dengan kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Secara periodik sekretariat akan memberikan informasi mulai dari pengumuman registrasi administrasi dan akademik, jadwal kegiatan akademik, jadwal perkuliahan, jadwal ujian semester, jadwal ujian seminar dan promosi, informasi akademik lainnya. Sedangkan informasi non akademik berisikan informasi berkaitan dengan penawaran beasiswa (*scholarship*), kegiatan seminar dan lain-lain, yang dikoordinasikan bersama fakultas. Informasi-informasi tersebut disediakan dan dimuat baik di website, melalui pesan elektronik (e-mail dan SMS) maupun ditempel pada papan informasi yang telah disediakan. Selain itu terdapat Situs operasional pelaksana (<http://akademik.itb.ac.id/six>) yang dapat diakses oleh Dekan, WDA, KaProdi, dan TU Fakultas/Prodi, untuk dapat memantau dan mengevaluasi status mahasiswa..

b. Kegiatan Seminar

Mahasiswa program doktor selalu dituntut untuk dapat mengembangkan pemahaman ilmunya, ide dan gagasannya dalam forum diskusi ilmiah yang terbuka, karena dengan demikian proses *sharing knowledge* dapat terjaga baik antar mahasiswa dengan mahasiswa serta mahasiswa dengan dosen. Untuk itu Prodi secara rutin menyelenggarakan diskusi tri-bulanan yang secara rutin dilakukan sesuai jadwal. Selain kegiatan seminar dilakukan oleh program studi, mahasiswa secara mandiri dapat melakukan seminar di luar kegiatan rutin kampus sesuai dengan minat dan kemampuannya yang dipantau oleh para pembimbing maupun melalui kuliah proceeding nasional/ internasional.

c. Sistem Konsultasi dan Pembimbingan

Kegiatan konsultasi yang efektif dibangun dari proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen melalui kegiatan perkuliahan dan diluar perkuliahan. Konsultasi yang dilakukan bersifat akademik dan non akademik. Konsultasi yang bersifat akademik dapat dilaksanakan mahasiswa sejak tahapan perkuliahan di kelas. Biasanya mahasiswa berkonsultasi tidak secara formal dan konsultasi yang dilakukan hanya untuk membantunya dalam mengerjakan tugas-tugas mata kuliah atau penelitian yang diberikan dosen. Konsultasi secara formal, difasilitasi Program Studi dalam kegiatan konsultasi terjadwal yang dilakukan dalam masa bimbingan pada saat penelitian dan penulisan disertasi antara mahasiswa dengan para pembimbingnya. Sistem konsultasi dan pembimbingan secara periodik untuk memonitor dan mengetahui perkembangan kemajuan penelitian.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 18 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

d. Pembahasan Usulan Penelitian dan Penulisan Disertasi

Rancangan Proposal Penelitian mahasiswa dibahas oleh Ketua Program Studi dalam diskusi yang melibatkan anggota Komisi Program Pascasarjana Fakultas untuk menentukan pembimbing. Apabila sudah memenuhi kriteria kelayakan yang ditentukan, maka program studi dapat merekomendasikan rancangan proposal penelitian tersebut untuk diseminarkan dalam Seminar Usulan Penelitian. Program Studi akan membahasa hasil seminar tersebut akan merekomendasikan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian berdasarkan usulan topik yang diajukannya. Perkembangan penelitian dievaluasi melalui seminar yang terjadwal. Hasil perkembangan penelitian mahasiswa oleh program studi dievaluasi dan di analisis, melalui Tim Penguji yang ditunjuk akan merekomendasikan untuk melangkah ke tahapan berikutnya yaitu penulisan disertasi.

e. Hubungan Dosen-Mahasiswa Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Ilmiah

Suasana akademik juga terbangun melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terjalin dalam suasana yang demokratis, yang ditunjukkan pada saat proses belajar mengajar, bimbingan, seminar, sehingga memungkinkan terjadinya *sharing knowledge*. Selain kegiatan perkuliahan, program studi juga memfasilitasi adanya kegiatan bersama yang melibatkan mahasiswa dan pengajar, seperti diskusi bulanan, kuliah tamu, dan penelitian bersama yang melibatkan dosen dan mahasiswa yang diselenggarakan oleh prodi.

VI. ASESMEN PEMBELAJARAN

Program Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain merupakan program kelanjutan dari sebelumnya, yaitu: Program Sarjana dan Program Magister dalam bidang Seni Rupa dan Desain. Calon peserta yang diterima pada program doktor, harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan, terutama mencakup latar belakang keilmuannya. Terdapat tiga (3) kategori calon peserta, ialah :

- Kategori 1, memiliki latar belakang keilmuan Seni Rupa, Desain dan Kriya pada pendidikan S1 dan S2.
- Kategori 2, memiliki latar belakang keilmuan Seni Rupa, Desain dan Kriya pada pendidikan S1, dan non Seni Rupa, Desain dan Kriya pada pendidikan S2, atau sebaliknya.
- Kategori 3, tidak memiliki latar belakang keilmuan Seni Rupa, Desain dan Kriya pada pendidikan S1 dan S2.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 19 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

Proses seleksi untuk calon peserta kategori 1 akan dinilai oleh Tim yang terdiri dari ketua dan anggota Komisi Program Pasca Sarjana (KPPS) Fakultas. Materi yang dinilai meliputi 2 tahap, yaitu tes seleksi yang bersifat administratif berupa: TOEFL, TPA, Asal institusi, IPK Minimum 3,00, Porto Folio calon dalam bidang riset dan keprofesian, serta Tes Wawancara. Tes wawancara berupa tes presentasi untuk mengukur kemampuan riset dalam bidang seni rupa dan desain. Beberapa yang menjadi pertimbangan penilaian lainnya adalah: Track record dalam bidang penelitian dan penciptaan karya, Pengetahuan dalam bidang keilmuan seni rupa dan desain, pemahaman tentang esensi riset serta metodologi yang dikuasainya, kemampuan inovasi dalam mengembangkan sebuah penelitian serta sikap kecendikiaan yang mengedepankan sikap-sikap yang berlandaskan etika dan menjauhi plagiarisme.

Proses seleksi untuk calon peserta kategori 2 dan 3 pada dasarnya sama, hanya apabila calon karena memiliki kemampuan dan potensi pengembangan kapasitas yang baik, maka akan diarahkan oleh Program Studi untuk mengikuti program penyetaraan kompetensi pokok keilmuan Seni Rupa dan Desain sebanyak 12 SKS pada program Magister Seni Rupa atau Desain, selama kurang lebih 3 bulan (*bridging*). Program penyetaraan ini tidak bersifat mengikat, artinya peserta belum dianggap sebagai mahasiswa reguler S3. Bila peserta dipandang mampu (lulus), dinyatakan secara tertulis (sertifikat), maka ybs diperkenankan melakukan presentasi penilaian penerimaan oleh KPPS Fakultas. Apabila dalam penilaian presentasi oleh KPPS peserta dipandang tidak mampu, meskipun ybs telah lulus program penyetaraan, maka ybs dapat dinyatakan tidak diterima. Bagi peserta program penyetaraan yang dinilai tidak mampu (tidak lulus), ybs tidak akan memperoleh sertifikat dan padanya tidak perlu di nilai melalui presentasi. Program penyetaraan (*bridging*) direncanakan akan dilaksanakan pada masa semester pendek (Juni, Juli, Agustus), sehingga bila peserta program penyetaraan ini lulus, dapat segera mengikuti perkuliahan reguler pada bulan Agustus bersama calon peserta kategori 1 yang dinyatakan diterima.

Di dalam penilaian program doktor terdapat dua kategori kelompok perkuliahan, yaitu satuan yang berupa perkuliahan dan satuan yang berupa penelitian serta prosesnya. Evaluasi kelayakan akademik mahasiswa dalam mengikuti seluruh perkuliahan yang ditempuh didasarkan atas Perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Nilai minimal kelulusan untuk mata kuliah adalah B. Bagi mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah diharapkan dapat mengulang mata kuliah tersebut di semester terdekat. Sedangkan untuk satuan yang berupa penelitian dinyatakan dengan P (*Pass*) bisa dilanjutkan atau F (*Fail*) yang berarti harus mengulang dari tahapan yang memperoleh nilai tersebut. Mahasiswa dinyatakan putus kuliah (*drop out*) bilamana mahasiswa yang bersangkutan :

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD}	Halaman 20 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

- a. Pada evaluasi masa akhir studi tidak memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.00 (tiga koma nol) dari sekurang-kurangnya bidang studi yang dipersyaratkan dengan nilai terendah B.
- b. Tidak memiliki progres penelitian dalam kurun waktu 2 semester
- c. Tidak dapat menyelesaikan studinya dalam masa studi yang ditentukan.
- d. Tidak memenuhi kewajiban registrasi (membayar Biaya Pelaksanaan Pendidikan) dan registrasi akademik pada waktunya selama 2 semester.

Proses asesmen pembelajaran mengikuti ketentuan pelaksanaan pendidikan Program Doktor di ITB bahwa mulai kurikulum 2013 dirancang dalam empat (4) tahapan pendidikan, yaitu:

- a. Tahap I berupa Tahap Persiapan yang dilakanakan selama 1 semester (maksimum 2 semester) , dan apabila tidak dapat menyelesaikannya dalam kurun waktu tersebut maka mahasiswa dinyatakan gagal (drop out). Tahap ini selain berupa perkuliahan untuk 2 Mata kuliah Wajib (6 SKS) dan 1 Mata Kuliah Pilihan (3 SKS) akan diakhiri dengan Mata Kuliah Ujian Persiapan (3 SKS). Mata Kuliah Ujian Persiapan ini akan dilaksanakan pada akhir semester 1 dan berupa Ujian Umum (General Exam) dari 3 kuliah yang diambil serta wawasan pengetahuan yang dikaitkan dengan rencana Topik Penelitian Disertasi. Bagi Mahasiswa Kategori 2 dan 3 materi uji ditambah dengan wawasan dari mata kuliah Bridging. Untuk pengambilan Mata Kuliah Pilihan mahasiswa diwajibkan konsultasi dengan pembimbing, meskipun dalam struktur kurikulum hanya 1 Mata Kuliah (3 SKS) namun dengan arahan dan persetujuan pembimbing (pada Tahap 1 statusnya masih Wali Akademik) mahasiswa dapat mengambil 2 Mata Kuliah Pilihan yang dianggap dapat membantu proses penelitian Disertasinya. Pemilihan wali Akademik dilaksanakan oleh KPPS Fakultas atas usulan Program Studi. Mahasiswa dinyatakan selesai Tahap 1 apabila lulus semua
- b. Tahap II berupa Tahap Penyusunan Proposal Penelitian yang dilakanakan selama 1 semester (maksimum 2 semester) , dan apabila tidak dapat menyelesaikannya dalam kurun waktu tersebut maka mahasiswa dinyatakan gagal (drop out). Tahap ini terdiri dari Mata Kuliah SD7201 Proposal Penelitian (3 SKS), SD 7002 Ujian Kualifikasi (3 SKS), dan 1 Mata Kuliah Pilihan (3 SKS). Mahasiswa Program Doktor dalam menyusun Proposal Penelitian dibawah bimbingan dan pengawasan Dosen Wali Akademik yang berjumlah 2 dosen calon pembimbing). Proses bimbingan ini dilaksanakan sekurang-kurangnya mahasiswa harus bertemu tatap muka 1 kali dalam 4 minggu kepada tiap Dosen Wali Akademik. Mahasiswa dinyatakan selesai tahap II ini, bilamana usulan

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 21 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

proposal penelitiannya telah disetujui oleh Dosen Wali Akademik, melalui Ujian Kualifikasi (yang diuji oleh Dosen Wali Akademik, Dosen Perwakilan KPPS dan Dosen Calon Pembimbing 3).

- c. Tahap III berupa Tahap Penelitian yang dilaksanakan selama 3 semester. Kandidat Doktor melakukan kegiatan penelitian dibawah bimbingan dan evaluasi 3 dosen sebagai Tim Pembimbing (Pembimbing Utama, Pembimbing I dan Pembimbing II). Penentuan Tim Pembimbing dilaksanakan melalui Rapat KPPS atas usulan Program Studi untuk kemudian diteruskan ke KSPS untuk kemudian dibuat surat penugasan berupa SK oleh Dekan Pasca Sarjana ITB. Kandidat diwajibkan melaporkan progres penelitiannya pada Tim Pembimbing sekurang-kurangnya 1 kali tiap 4 minggu. Dalam kurun waktu 2 semester ini Kandidat diwajibkan aktif mengikuti forum-forum ilmiah yang relevan dan terkait dengan penelitiannya, serta menyertakan bagian-bagian penelitiannya dalam Publikasi Ilmiah seperti *Proceeding*, Jurnal/ Pameran Nasional, Internasional serta mulai menuliskan seluruh hasil penelitiannya dalam penulisan Disertasi. Tahap III, dinyatakan selesai, apabila Tim Pembimbing menyatakan kandidat telah memenuhi persyaratan sebuah Draft Disertasi.

- d. Tahap IV berupa Tahap Penulisan dan Pengujian Disertasi yang dilaksanakan dalam 1 semester. Pada tahap ini, kandidat dapat menyempurnakan penulisan Disertasinya dibawah arahan Tim Pembimbing, selanjutnya Kandidat melakukan Ujian Kolokium, dihadapan Tim Pembimbing. Apabila dianggap memenuhi persyaratan Kolokium maka dilakukan Ujian Tertutup, dihadapan Tim Pembimbing dan 3 orang Penguji dari luar yang berfungsi pula sebagai Reader. Kandidat melakukan Ujian Terbuka (dalam forum terbuka), dihadapan 3 Pembimbing yang berubah sebutan statusnya sebagai Promotor Utama, Promotor 1 dan Promotor 2, serta 3 Penguji luar. Sidang Promosi dipimpin oleh Promotor Utama dan didampingi oleh Anggota KSPS ITB. Promosi merupakan kegiatan akademik dalam rangka mengevaluasi calon doktor untuk memperoleh gelar tertinggi; Doktor. Ujian berlangsung secara terbuka dan dibagi dalam dua tahap, yaitu penyajian dan tanya jawab. Panitia ujian terdiri atas promotor dan ko-promotor serta para penyanggah yang berasal dari para pakar terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni calon doktor dan minimal salah seorang di antaranya berasal dari luar ITB. Panitia Ujian Promosi Seni Rupa dan Desain diangkat oleh Dekan SPS atas usulan Ketua Program Studi.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 22 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		

Untuk menjaga mutu dan kinerja dosen khususnya pada segi akademik dan interaksi dengan mahasiswa, Program Doktor Seni Rupa dan Desain ITB mengadakan penilaian mutu dan kinerja dosen dengan memberikan daftar isian kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dosen tersebut pada setiap pertengahan dan akhir semester. Evaluasi terhadap Program Doktor juga diperoleh melalui masukan-masukan dari dosen. Secara periodik, setiap awal semester Ketua Program Studi mengadakan pertemuan dengan para pengajar untuk memperoleh masukan-masukan untuk perbaikan dan mutu pengajaran. Mengenai Yudisium Doktor ditentukan oleh Komisi Sekolah Pascasarjana (KSPS) dan para Pembimbing-Penguji dalam sidang khusus pada waktu sidang tertutup atau promosi dengan rekomendasi dari Evaluator Disertasi dan KPPS Fakultas/Sekolah. Jenis-jenis yudisium yang dapat diberikan adalah: *Cum Laude* (Dengan Pujian), Sangat memuaskan dan Memuaskan.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{S3 SRD }	Halaman 23 dari 23
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [S3 SRD] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [SD]-ITB.		